

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

TRADISI PEMBACAAN YASIN 41 DI MASYARAKAT KEPENGHULUAN BAGAN JAWA PESISIR, BANGKO, ROKAN HILIR (KAJIAN LIVING QUR'AN)

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Agama (S.Ag) Pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Oleh:

DINA ANDRIYANI DAMANIK
NIM. 11930220854

Pembimbing I:
Fikri Mahmud, Lc. MA.

Pembimbing II:
Dr. Salmaini Yeli, M.Ag.

FAKULTAS USHULUDDIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

1444 H/2023 M.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Fikri Mahmud, Lc, MA
Salmaini Yeli, M. Ag
Dina Andriyani Damanik

: Dikas
: 5 (lima) eksemplar
: Pengajuan Skripsi
Atas Nama **Dina Andriyani Damanik**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN SUSKA RIAU
di Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.
Dengan hormat,

Setelah dengan seksama dan memberikan bimbingan serta petunjuk bagi perbaikan naskah ini, kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi atas nama Sdr. Dina Andriyani Damanik (NIM: 11930220854) yang berjudul: **TRADISI PEMBACAAN YASIN 41 DI MASYARAKAT KEPENGHULUAN BAGAN JAWA PESISIR, BANGKO, ROKAN HILIR (KAJIAN LIVING QUR'AN)** telah dapat diajukan sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dari Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin.

Harapan kami dalam waktu dekat, mahasiswa yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji secara resmi dalam sidang munaqasyah yang telah ditetapkan.

Demikian untuk dapat dimaklumi, atas perhatian diucapkan terima kasih.

Wa'assalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 4 Juli 2023

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Fikri Mahmud, Lc, MA
NIK. 130109001


Dr. Salmaini Yeli, M. Ag
NIP. 1969060 1999203 2 001



PENGESAHAN

berjudul: Tradisi Pembacaan Yasin 41 di Masyarakat Kepenghuluan Bagan Bangko, Rokan Hilir (Kajian Living Qur'an)

: Dina Andriyani Damanik

: 11930220854

Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Tela dimunaqasyahkan dalam sidang panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada:

: Jum'at

: 14 Juli 2023

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dalam Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 16 Juli 2023

Dekan,

Dr. H. Jamaluddin, M. Us

NIP. 19670423 199303 1 004

Panitia Ujian Sarjana

Ketua Penguji I

M. Agus Firdaus Chandra, Lc., MA

NIP. 19850129 201503 1 002

Sekretaris/ Penguji II

Edi Hermanto, S.Th. L., M.Pd.I

NIK. 130317043

MENGETAHUI

Penguji III

Dr. H. Mahdhuri Putra, Lc, M.Ag

NIP. 19710122 200701 1 019

Penguji IV

Prof. Dr. H. Muhammad Arrafie Abduh, M.Ag

NIP. 19580710 198512 1 002

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran Surat :
 Nomor : Nomor 25/2021
 Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dina Andriyani Damanik
 NIM : 11930220854
 Tempat/Tgl. Lahir : Kampung Manik, 23 Agustus 2001
 Fakultas/Pascasarjana : Ushuluddin
 Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
 Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

Tradisi Pembacaan Yasin - 41 di Masyarakat Kepenghuluan
 Bagian Jawa Pesisir, Bangko, Rokan Hilir (Kajian living Qur'an)

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Ditandatanganilah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

UIN SUSKA RIAU
 Pekanbaru, 18 Juli 2023
 Yang membuat pernyataan

Dina Andriyani Damanik
 NIM : 11930220854

*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

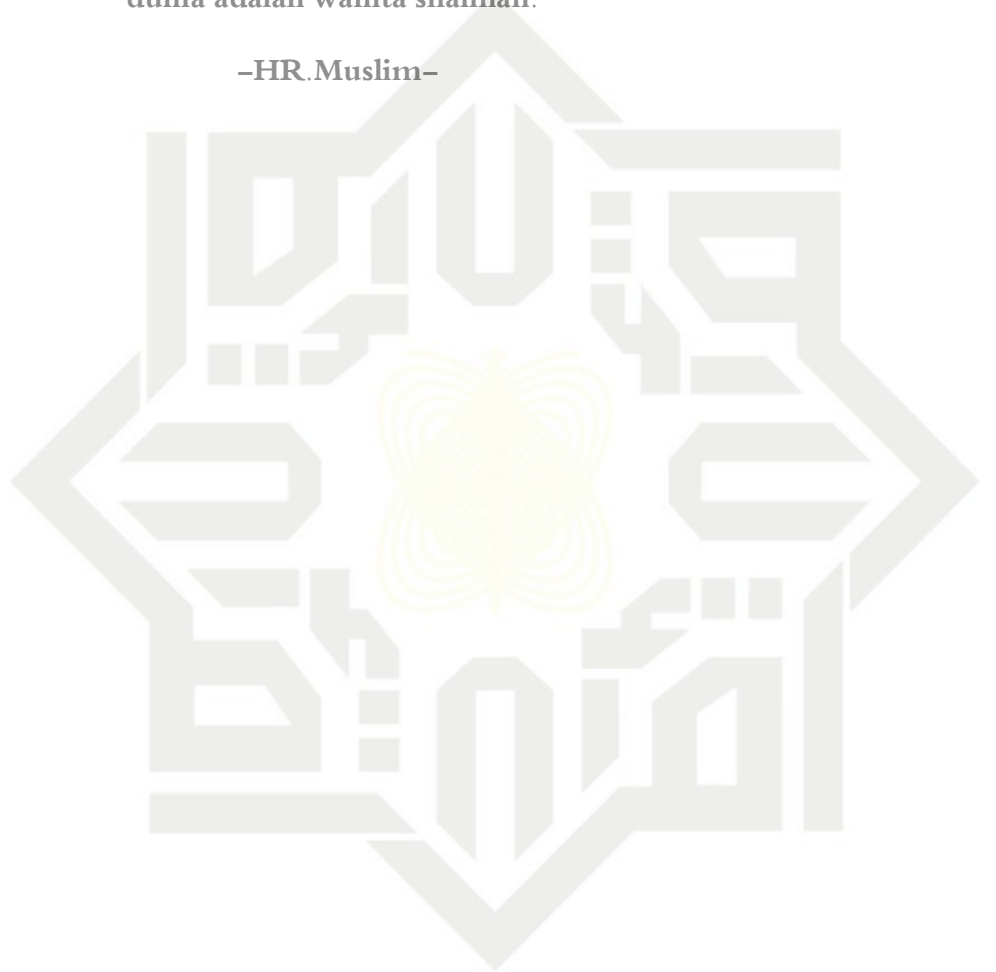
© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

MOTO

الدُّنْيَا مَتَاعٌ وَخَيْرُ مَتَاعِ الدُّنْيَا الْمَرْأَةُ الصَّالِحَةُ

Sesungguhnya dunia itu adalah perhiasan dan sebaik-baik perhiasan dunia adalah wanita shalihah.”

-HR. Muslim-



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“TRADISI PEMBACAAN YASIN 41 DI MASYARAKAT KEPENGHULUAN BAGAN JAWA PESISIR, BANGKO, ROKAN HILIR (KAJIAN LIVING QUR’AN)”** untuk memenuhi tugas akhir sebagai syarat memperoleh gelar sarjana dalam ilmu Ushuluddin (S.Ag). Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Rasulullah SAW yang kasih sayangnya pada umat tidak pernah padam, bahkan hingga akhir hayat beliau.

Pembahasan skripsi ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses pelaksanaan tradisi pembacaan Yasin 41, tujuan dan manfaat tradisi pembacaan Yasin 41 di Kepenghuluan Bagan Jawa Pesisir. Tulisan ini dimasukkan untuk menjadikan sebagai tambahan informasi dalam kajian Ilmu al-Qur’an dan Tafsir sekaligus juga memenuhi syarat penyelesaian studi di Universitas Islam Negeri Sulthan Syarif Kasim Riau ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan Skripsi ini tidak akan selesai tanpa dorongan-dorongan langsung, baik Moral, maupun Material. Untuk itu penulis ucapkan terima kasih sedalam dalamnya kepada pihak-pihak yang membantu dalam penyelesaian skripsi ini:

1. Khususnya kepada ayahanda Sudiman Damanik dan ibunda Sulastri Sitanggung, orang tua penulis yang selalu memberikan dukungan terbaik, teladan terbaik, motivasi terbaik, perjuangan terbaik, dan doa terbaik untuk penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
2. Kepada Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M. Ag beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di Universitas ini.
3. Kepada Dekan Fakultas Ushuluddin Dr. H. Jamaluddin, M. Us. Wakil Dekan I Dr. Rina Rehayati, M. Ag. Wakil Dekan II Dr. Afrizal Nur, MIS. Dan Wakil Dekan III Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc., M. Ag.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

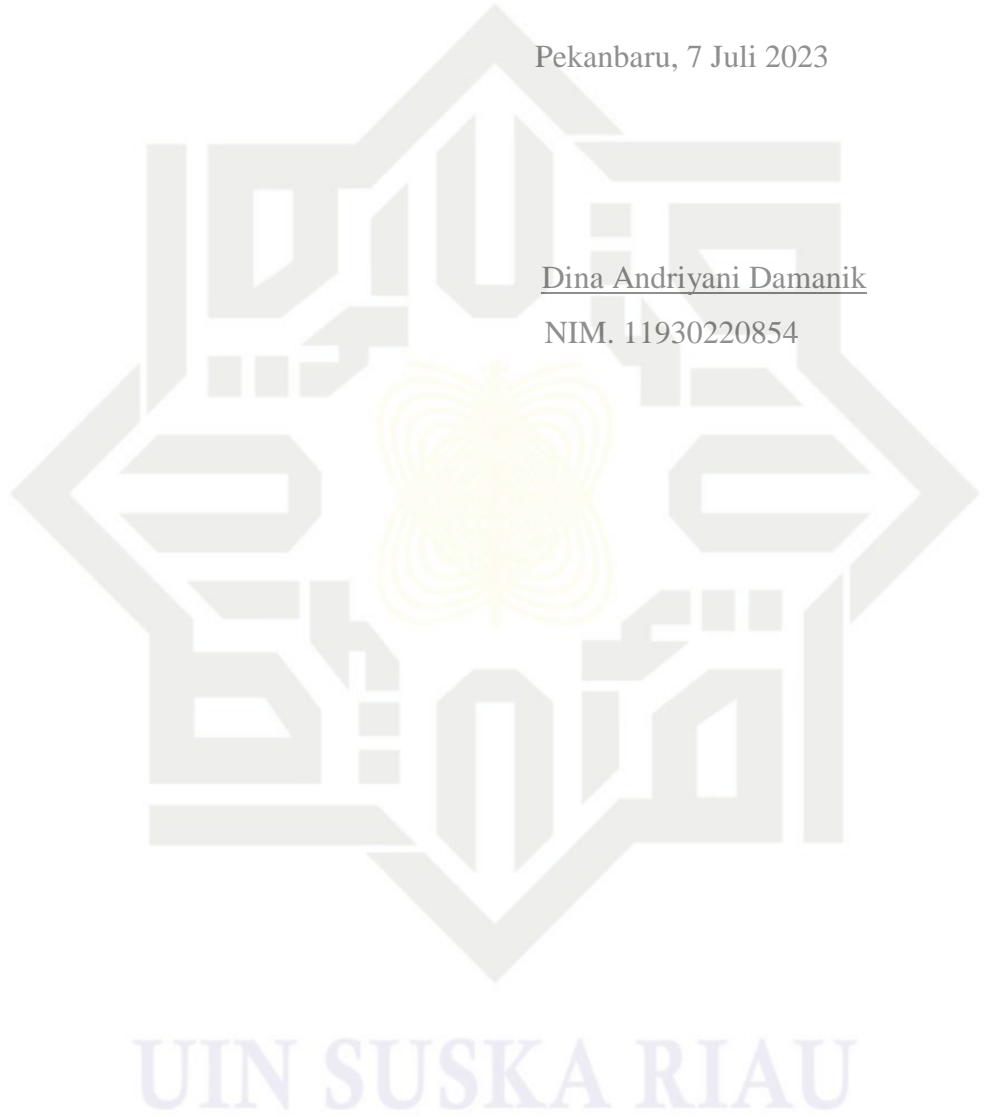
4. Kepada Bapak Agus Firdaus Chandra, Lc., MA selaku ketua Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir dan Bapak Afriadi Putra S. Th. I., M. Hum sebagai sekretaris Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Terimakasih juga kepada Bapak Dr. Afrizal Nur, S. Th. I, MIS, selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan dan masukan kepada penulis.
6. Bapak Fikri Mahmud, Lc. MA., selaku dosen pembimbing I dan Bunda Dr. Salmaini Yeli, M. Ag., selaku dosen pembimbing II yang banyak memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
7. Terimakasih Kepada ibu/bapak dosen yang telah memberikan ilmu selama perkuliahan. Semoga ilmu bapak ibu berikan menjadi berkah dan bermanfaat bagi penulis di dunia dan di akhirat.
8. Terimakasih kepada saudara-saudara penulis, abang Yadi Saputra, kakak Ristiani Damanik dan adik- adikku tercinta, Rika Rohwani Damanik, Nur Aisyah Damanik, Rizky Natama Damanik dan Muhammad Arrifa'i Damanik selalu memberikan doa, semangat serta motivasi, dan juga selalu memberikan dukungan yang sangat membangun bagi penulis.
9. Terimakasih kepada sahabat-sahabat seperjuanganku, Seni Wahyunisih, kak Nur Azizah, Melisa Saputri dan Bunga Dwi Sukma yang selalu membantu dikala susah, menghibur dikala gundah, dan memberikan semangat di saat-saat hampir menyerah. Kepada teman- teman seperjuangan IAT 2019 yang sama- sama memimba ilmu di Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis menyadari keterbatasan kemampuan yang penulis miliki dalam skripsi ini. Karena itu tentulah terdapat kekurangan serta kejanggalan yang memerlukan kritikan yang bersifat membangun demi kesempurnaan Skripsi ini. Semoga Skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Kepada Allah SWT penulis berdoa semoga kebaikan dan kontribusi yang telah mereka berikan dinilai sebagai amal ibadah yang baik, sehingga

mereka selalu mendapat rahmad dan karunia-Nya. Aamiin ya Rabb al-
‘alamin.

Pekanbaru, 7 Juli 2023

Dina Andriyani Damanik
NIM. 11930220854



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUL	
HALAMAN JUDUL	
NOTA DINAS	
HALAMAN PENGESAHAN	
SURAT PERNYATAAN	
MOTTO	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	vii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
المخلص	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
F. Sistematika Penulisan.....	5
BAB II KERANGKA TEORITIS	7
A. Landasan Teori.....	7
1. Living Qur'an	7
2. Tradisi.....	8
3. Surah Yasin.....	13
B. Penelitian yang Relevan.....	16
BAB III METODE PENELITIAN	21

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

A.	Jenis Penelitian	21
B.	Sumber Data Penelitian.....	21
C.	Informan Penelitian.....	22
D.	Teknik Pengumpulan Data.....	22
E.	Teknik Analisis Data.....	23
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA.....		25
A.	Gambaran Umum Kepenghuluan Bagan Jawa Pesisir, Bangko, Rokan Hilir.....	25
1.	Sejarah Kepenghuluan Bagan Jawa Pesisir.....	25
2.	Visi dan Misi Kepenghuluan Bagan Jawa Pesisir	27
3.	Susunan Organisasi Pemerintah Kepenghuluan Bagan Jawa Pesisir Kecamatan Bangko	29
4.	Keadaan Demografi Kepenghuluan Bagan Jawa Pesisir	29
5.	Jumlah Penduduk	30
5.	Mata Pencaharian	31
6.	Tingkat Pendidikan	32
7.	Tingkat Agama	33
8.	Jumlah Tempat Ibadah.....	34
B.	Tradisi Pembacaan Yasin 41 di Kepenghuluan Bagan Jawa Pesisir	35
1.	Sejarah Tradisi Pembacaan Yasin 41.....	35
2.	Proses Pelaksanaan Tradisi Pembacaan Yasin 41	40
C.	Tujuan dan Manfaat Tradisi Pembacaan Yasin 41	50
BAB V PENUTUP		59
A.	Kesimpulan	59
B.	Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA		61
BIODATA PENULIS		
LAMPIRAN-LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Tabel IV. 1 Susunan Organisasi Pemerintah	29
Tabel IV. 2 Daftar Nama Kepenghuluan Kecamatan Bangko, Kab Rokan Hilir	30
Tabel IV. 3 Jumlah Penduduk Kepenghuluan Bagan Jawa Pesisir Berdasarkan Usia	31
Tabel IV. 4 Jumlah Penduduk Kepenghuluan Bagan Jawa Pesisir berdasarkan Mata Pencapaian.....	32
Tabel IV. 5 Jumlah Penduduk Kepenghuluan Bagan Jawa Pesisir Berdasarkan Pendidikan	33
Tabel IV. 6 Jumlah Agama Masyarakat Kepenghuluan Bagan Jawa Pesisir	34
Tabel IV. 7 Jumlah Tempat Ibadah Kepenghuluan Bagan	34

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

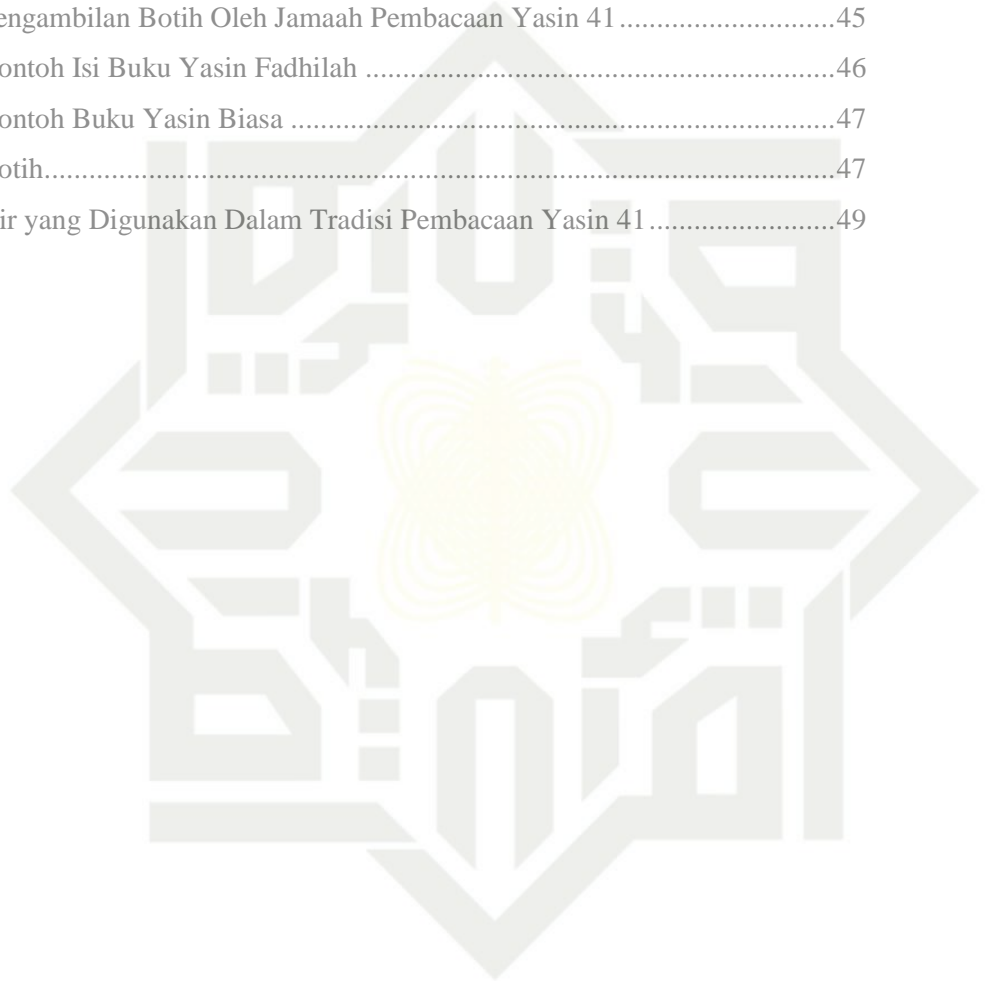
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar IV. 1	Peta Kepenghuluan Bagan Jawa Pesisir Kec. Bangko, Kab. Rokan Hilir..	27
Gambar IV. 2	Pemimpin Pembacaan Yasin 41 Menjelaskan Proses Pembacaan Yasin Kepada Jamaah	41
Gambar IV. 3	Doa Pembacaan Yasin 41	45
Gambar IV. 4	Pengambilan Botih Oleh Jamaah Pembacaan Yasin 41	45
Gambar IV. 5	Contoh Isi Buku Yasin Fadhilah	46
Gambar IV. 6	Contoh Buku Yasin Biasa	47
Gambar IV. 7	Botih.....	47
Gambar IV. 8	Air yang Digunakan Dalam Tradisi Pembacaan Yasin 41	49



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Materi Agama dan Materi Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988 No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*A Guide to Arabic Transliteration*), INIS Fellow 1992.

A. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	A	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	‘
ث	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ع	‘
ص	Sh	ي	Y
ض	DI		

B. Vokal, panjang dan diftong

Setiap Penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dlommah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang = Â misalnya قال menjadi qâla

Vokal (i) panjang = Î misalnya قيل menjadi qîla

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Vokal (u) panjang = \hat{U} misalnya دُون menjadi *dūna*

Khusus untuk bacaan *ya'* nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “i”, melainkan tetap ditulis dengan *iy'*: agar dapat menggambarkan *ya'* nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, *wawu* dan *ya'* setelah *fathah* ditulis dengan “aw” dan “ay”. Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw) = قَوْل misalnya قَوْل menjadi *qawlun*

Diftong (ay) = خَيْر misalnya خَيْر menjadi *khayru*

Ta' marbutah (ة)

Ta' marbutah ditransliterasikan dengan “t” jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila *Ta' marbutah* tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya الرسالة للمدرسة menjadi *al-risalat_t li al-mudarrisah*, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudhaf* dan *mudhaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan *t* yang disamungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya

في رحمة الله menjadi *fi rahmatillah*.

D. Kata Sandang dan Lafadh al-Jalalah

Kata sandang berupa “al” (ال) ditulis huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadh *Jalalah* yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

- a. Al-Imam al-Bukhari mengatakan ...
- b. Al-Bukhari dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan ...
- c. *Masya' Allah Kana wa ma lam yasya' lam yakun.*

ABSTRAK

Tradisi pembacaan Yasin 41 yang dilakukan masyarakat kepenghuluan Bagan Jawa Pesisir merupakan wujud menghidupkan al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari atau yang dikenal dengan Living Qur'an. Pembacaan Yasin 41 di desa Bagan Jawa Pesisir diyakini masyarakat dapat menyembuhkan penyakit, mempermudah sakaratul maut seseorang, melancarkan rezeki dan tercapai hajat lain yang diinginkan. Tujuan dari penelitian ini, peneliti mencoba menjawab beberapa rumusan masalah yaitu untuk mengetahui bagaimana proses pelaksanaan Pembacaan Yasin 41, apa tujuan dan manfaat bagi masyarakat yang mengikuti pembacaan tersebut. Adapun jenis dari penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*) dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan etnografi. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis data. Penulis menemukan bahwa pembacaan Yasin 41 dilakukan setelah sholat isya berjamaah dimesjid, setelah itu jamaah kerumah sohibul hajat untuk membaca Yasin 41. Pembacaan Yasin diawali dengan istighfar dilanjutkan dengan membaca tawassul dan membaca surah al-Fatihah, setelah itu membaca surah yasin dan mengulang pada ayat ke 1, ayat ke 26, ayat ke 38 dan ayat ke 58 serta diiringi dengan bacaan shalawat, dilanjutkan dengan doa setelah itu pengambilan botih oleh jamaah dan diakhiri dengan pembagian nasi berkat dari sohibul hajat sebagai bentuk rasa terimakasih. Tujuan dari pembacaan ini sebagai wasilah agar tercapainya hajat seseorang, Adapun manfaat yang dirasakan oleh masyarakat yaitu dapat mempererat ukhuwah antar masyarakat, dapat menentramkan hati, sebagai obat dan sebagai amal ibadah.

Kata Kunci: Tradisi, Yasin 41, Living Qur'an

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

The tradition of reading Yasin 41 carried out by the community of Bagan Java Coast is the manifestation of living al-Qur'an in daily life or known as Living Qur'an. The reading of Yasin 41 in Bagan Java Coast Village is believed by the community to cure the illness and ease the death of someone, making fortune, and achieved the goals wanted. The purpose of this research was trying to answer the problem formulation namely to find out how was the implementation process of reading Yasin 41 and what was the purpose and benefit for the community who follow that reading. The type of this research was Field Research by using descriptive qualitative method with ethnography approach. The data collection techniques were through observation, interview, and documentation. The collected data then were analyzed by using the data analysis technique. The author found out that the reading of Yasin 41 was carried out after Isya prayer together in the mosque, afterwards the people come to the house of *sohibul hajat* to read Yasin 41. The reading of Yasin is started by istighfar (asking for forgiveness from Allah God Almighty) and reading *tawassul* and reading surah al-Fatihah then reading Yasin and repeat in the verse 1st, verse 26th, verse 38th, and verse 58th and followed by reading shalawat, continued by the prayer after taking botih by other people and ended by distributing food from *sohibul hajat* as the grateful feeling. The purpose of this reading is as the media to reach the willingness of someone. The benefit of it is felt by the community namely they can strengthen the relationship among the community, calming the heart, as the medicine, and as a worship activity.

Keywords: *Tradition, Yasin 41, Living Qur'an*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

الملخص

تقليد تلاوة سورة يس ٤١ من قبل مجتمع بنغلوان في باجان الساحلية جاوة هو شكل من أشكال إحياء القرآن في الحياة اليومية أو ما يعرف بالقرآن الحي. يعتقد المجتمع أن قراءة سورة يس ٤١ في قرية باجان الساحلية جاوة قادرة على علاج المرض ، وتسهيل وفاة شخص ما ، وزيادة القبول ، وتحقيق الأهداف المرجوة الأخرى. والغرض من البحث يحاول الباحث الإجابة على بعض الأسئلة الإشكالية ، وهي معرفة كيفية عملية تنفيذ قراءات يس ٤١ ، وما هي الأهداف والفوائد للأشخاص الذين يشاركون في القراءات. نوع هذا البحث هو بحث ميداني باستخدام منهج وصفي نوعي مع منهج إثنوغرافي. تقنيات جمع البيانات من خلال الملاحظة والمقابلات والتوثيق. ثم يتم تحليل البيانات التي تم جمعها باستخدام تقنيات تحليل البيانات. ووجدت الباحثة أن قراءة يس ٤١ تمت بعد صلاة العشاء جماعة في المسجد ، وبعدها توجه المصلين إلى بيت حجة لقراءتها. وبدأت القراءة بالاستغفار ثم قراءة التوسل والقراءة سورة الفاتحة ثم قراءة سورة يس وتكرار في الآية ١ والآية ٢٦ والآية ٣٨ والآية ٥٨ بمرافقة الصلوات على النبي صلى الله عليه وسلم وبعدها توزيع الأرز المبارك من صاحب الحاجة كشكل من أشكال الامتنان. الغرض من هذه القراءة هو أن تكون وسيلة لتحقيق رغبات الفرد ، والفوائد التي يشعر بها المجتمع هي أنها يمكن أن تقوي الأخوة بين المجتمعات ، ويمكن أن تطمئن القلب ، كدواء وكمؤسسة خيرية.

الكلمات الأساسية: التقليد ، يس ٤١ ، القرآن الحي.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Allah SWT menurunkan Al-Qur'an kepada manusia untuk dibaca dan diamalkan. Tanpa membaca manusia tidak akan memahami isinya dan tanpa mengamalkannya manusia tidak dapat merasakan keutamaan petunjuk Allah dalam Al-Qur'an. Al-Qur'an bukan hanya sebagai kitab suci akan tetapi juga merupakan pedoman hidup, sumber ketenangan jiwa dan apabila membaca Al-Qur'an serta mengetahui isinya akan mendapatkan rahmat Allah SWT.¹

Bagi umat Islam al-Qur'an adalah kitab suci yang menjadi pedoman mereka dalam menjalani kehidupan sehari-hari. al-Quran juga digunakan sebagai mitra dialog untuk memecahkan masalah umat Islam. Karena dengan membaca, memahami dan mengamalkan al-Quran, kebahagiaan dunia dan akhirat akan tercapai.² Sebagaimana firman Allah SWT dalam Q.S Fatir [35]: 29.

﴿ إِنَّ الَّذِينَ يَتْلُونَ كِتَابَ اللَّهِ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَنفَقُوا مِمَّا رَزَقْنَاهُمْ سِرًّا وَعَلَانِيَةً يَرْجُونَ تِجَارَةً لَّن تَبُورَ

﴿ ٢٩ ﴾ (فاطر/٣٥ : ٢٩)

Artinya: “*Sesungguhnya orang-orang yang selalu membaca kitab Allah (al-Qur'an), menegakkan shalat dan menginfakkan sebagian dari rezeki yang kami anugerahkan kepadanya secara sembunyi-sembunyi dan terang-terangan, mereka itu mengharapkan perdagangan yang tidak akan pernah rugi*”. (Q.S. Fatir [35]: 29).³

Membaca Al Quran adalah membaca Kalamullah yang berisi berbagai petunjuk dari Allah SWT untuk kemaslahatan umat manusia. Allah kemudian

¹ Eka Safliana, “Al-Qur'an Sebagai Pedoman Hidup Manusia”, *Jurnal Jihafas*, Vol. 3, No. 2, (Desember 2020), pp. 70-85, hlm. 70, DOI: <https://jurnal.kopertais5aceh.or.id/index.php/JIHF/article/view/194>

² Rochmah Nur Azizah, Tradisi Pembacaan Surah Al-Fatihah dan Surah Al-Baqarah Kajian Living Qur'an PPTQ 'Aisyiyah, *Skripsi*, Ponorogo: STAIN Ponorogo, 2016, hlm. 1.

³ LPMQ, *Al-Qur'an dan Terjemahan Edisi Penyempurnaan*, (Jakarta: Pustaka Lajnah, 2019), hlm.631.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifudin Hassan Riau

menjanjikan pahala yang besar dan keuntungan yang tak tertandingi bagi mereka yang membaca Al-Qur'an.⁴

Dalam kehidupan sehari-hari, umat Islam pada umumnya telah mempraktekkan penerimaan Al-Qur'an dalam bentuk membaca, memahami dan mengamalkannya. Itu semua karena mereka percaya bahwa berinteraksi dengan Alquran secara maksimal akan membawa kebahagiaan di dunia serta akhirat. Fenomena atau model interaksi membaca Alquran dalam masyarakat Islam dalam ruang sosial sangat dinamis dan beragam. Sebagai bentuk persepsi sosiokultural, apresiasi dan reaksi umat Islam terhadap Al-Qur'an sangat dipengaruhi oleh cara berpikir, persepsi sosial dan latar belakang kehidupan mereka. Berbagai bentuk dan model praktik penerimaan dan respon masyarakat dalam berinteraksi dengan al-Qur'an dalam kehidupan masyarakat disebut dengan Living Qur'an (al-Qur'an yang hidup).⁵

Fenomena pembacaan al-Qur'an di masyarakat yang menjadi apresiasi dan respon terhadap al-Qur'an. Dari yang mengarah pada pemahaman dan pendalaman makna, dari yang membaca al-Qur'an untuk memperoleh kekuatan gaib, atau menggunakannya untuk tujuan medis ataupun sekadar membaca Al-Qur'an sebagai ritual ibadah untuk mendapatkan ketenangan jiwa dan obat untuk menyembuhkan penyakit, dan lain-lain.⁶

Di era seperti sekarang ini, banyak dijumpai tradisi yang menunjukkan respon sosial suatu komunitas atau masyarakat tertentu sebagai bentuk apresiasi terhadap kehadiran Al-Qur'an. Dalam hal ini, seperti fenomena yang terjadi di masyarakat Kepenghuluan Bagan Jawa Pesisir, Kec. Bangko yaitu sebuah desa yang masih kental dengan tradisi-tradisi peninggalan nenek moyang, tradisi yang ada sejak dulu dan turun menurun dilakukan hingga sekarang, salah satunya tradisi pembacaan Yasin 41 kali yang merupakan

⁴ Eka Safliana, "Al-Qur'an Sebagai Pedoman Hidup Manusia", *Jurnal Jihafas*, Vol. 3, No. 2, (Desember 2020), pp. 70-85, hlm. 72, DOI: <https://jurnal.kopertais5aceh.or.id/index.php/JIHA/Article/view/194>

⁵ Abdul Mustaqim, *Metode Penelitian al-Qur'an dan Tafsir*, (Yogyakarta: Idea Press, 2014), hlm. 103-104.

⁶ Ahmad Zainuddin dan Faiqotul Hikmah, "Tradisi Yasinan (Kajian Living Qur'an di Poles Ngalah Pasuruan)", *Jurnal Mafhum*, Vol. 4, No 1, (Mei 2019), pp. 9-26, hlm. 10, DOI: <https://jurnal.yudharta.ac.id/v2/index.php/mafhum/article/view/1612>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bentuk apresiasi terhadap kehadiran al-Qur'an .

Surat Yasin yang dikenal masyarakat dengan Qabul al-Qur'an atau jantung al-Qur'an sehingga masyarakat Bagan Jawa Pesisir menghususkan pada pembacaan surat Yasin sebanyak 41 kali. Masyarakat sekitar meyakini bahwa surat Yasin memiliki segudang fadilah, khasiat dan keutaman apabila dibaca serta diamalkan. Sebagaimana tradisi pembacaan Yasin 41 yang dilakukan di masyarakat Kepenghuluan Bagan Jawa Pesisir.

Tradisi pembacaan Yasin 41 kali ini dilakukan ketika ada anggota keluarga yang sakit keras atau koma, kemudian ahli bait menemui tokoh agama untuk menjadi pemandu tradisi dan mengumpulkan orang untuk membacakan Yasin 41 kali. Pembacaan yasin 41 kali dilakukan untuk meminta do'a agar si sakit diberikan kesembuhan dalam arti sehat total sebaliknya apabila ajalnya sudah dekat maka permudahkanlah jalannya.⁷

Pembacaan Yasin 41 kali tidak hanya dibacakan kepada si sakit yang sedang sekarat tetapi juga bisa dibacakan untuk orang yang mempunyai hajat lain seperti agar dilancarkan rezekinya, dimudahkan segala urusannya dan hajat lainnya. Pembacaan surah Yasin dalam Tradisi Yasin 41 di desa Bagan Jawa Pesisir diyakini masyarakat dapat menyembuhkan penyakit, mempermudah sakaratul maut seseorang dan tercapai hajat lainnya.

Kemudian dalam pelaksanaan tradisi pembacaan Yasin 41 ini selama pembacaan Yasin berlangsung tidak boleh ada yang berbicara satu sama lain harus khuyuk dalam membaca Yasin dan diniatkan didalam hati untuk orang yang dibacakan Yasin 41. Dalam tradisi tersebut bukan hanya surah yasin yang dibaca sebanyak 41 kali tetapi juga terdapat ayat-ayat yang ada didalam surah Yasin dibaca berulang-ulang seperti, ayat 1 dibaca 7 kali, ayat 26 dibaca 10 kali, ayat 38 dibaca 10 kali dan ayat ke 58 dibaca 41 kali kemudian di iringi dengan Sholawat. Tradisi pembacaan Yasin 41 diakhir dengan membaca do'a. Setelah pembacaan Yasin 41 selesai pihak keluarga memberikan bekal makanan atau nasi berkat kepada orang-orang yang membaca surah Yasin

⁷ Wawancara dengan Ustad Panut di Kepenghuluan Bagan Jawa Pesisir, tanggal 24 Februari 2023.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebut sebagai ucapan terimakasih.⁸

Tradisi pembacaan Yasin 41 di Kepenghuluan Bagan Jawa Pesisir merupakan sebuah fenomena living Qur'an yang mana fenomena ini muncul dari pemaknaan dan pefungsian al-Qur'an yang rill dipahami dan dialami oleh masyarakat Muslim. Yang mana memfungsikan al-Qur'an dalam kehidupan praksis diluar kondisi tekstualnya. Pefungsian al-Quran seperti ini muncul karena terdapat praktek pemaknaan al-Qur'an yang tidak mengacu pada pemahaman atas pesan tekstualnya namun berlandaskan adanya "fadilah" yang terdapat dalam teks al-Qur'an bagi kepentingan kehidupan praksis umat.⁹

Berdasarkan fenomena ini penulis tertarik untuk mengkaji dan meneliti tentang **"Tradisi Pembacaan Yasin 41 Di Masyarakat Kepenghuluan Bagan Jawa Pesisir, Bangko, Rokan Hilir (Kajian Living Qur'an)"**. Secara mendalam untuk mengetahui bagaimana proses pelaksanaannya, tujuan dan manfaat dari tradisi pembacaan Yasin sebanyak 41 bagi masyarakat Kepenghuluan Bagan Jawa Pesisir.

B. Identifikasi Masalah

1. Apa tujuan tradisi pembacaan Yasin 41 menurut pandangan masyarakat Kepenghuluan Bagan Jawa Pesisir
2. Apa keutamaan membaca yasin sebanyak 41 bagi masyarakat Kepenghuluan Bagan Jawa Pesisir
3. Bagaimana respon masyarakat mengenai manfaat pembacaan Yasin 41
4. Bagaimana pemahaman dan pemaknaan masyarakat tentang surah Yasin
5. Bagaimana proses pelaksanaan tradisi pembacaan Yasin 41 di Kepenghuluan Bagan Jawa Pesisir.
6. Apa yang membuat masyarakat meyakini bahwa tradisi pembacaan Yasin 41 dapat menyembuhkan dan mempermudah sakaratul maut seseorang serta tercapainya hajat lain yang diinginkan.

⁸ *Ibid.*

⁹ Sahiron Syamsuddin, *Metodologi Penelitian Living Qur'an dan Hadis*, (Yogyakarta: Tiara Press, 2007, hlm. 4-5.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Batasan Masalah

Agar dalam penelitian ini lebih terarah dan tidak melebar luas dari pokok permasalahan, maka penulis membatasi penelitian dengan fokus pembahasan pada pelaksanaan, tujuan serta manfaat membaca surah yasin dalam tradisi pembacaan Yasin 41 bagi masyarakat Kepenghuluan Bagan Jawa Pesisir, Bangko, Rokan Hilir.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana proses pelaksanaan tradisi pembacaan Yasin 41 di masyarakat Kepenghuluan Bagan Jawa Pesisir, Bangko, Rokan Hilir?
2. Apa tujuan dan manfaat tradisi pembacaan Yasin 41 bagi masyarakat di Kepenghuluan Bagan Jawa Pesisir, Bangko, Rokan Hilir?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab permasalahan yang terdapat dalam rumusan masalah, diantaranya adalah untuk:

- a. Untuk mengetahui Bagaimana tradisi pembacaan Yasin 41 di masyarakat Kepenghuluan Bagan Jawa Pesisir, Bangko, Rokan Hilir.
- b. Untuk mengetahui tujuan dan manfaat tradisi pembacaan Yasin 41 bagi masyarakat di Kepenghuluan Bagan Jawa Pesisir, Bangko, Rokan Hilir.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

- a. Penelitian ini diharapkan bisa digunakan sebagai referensi bagi peneliti-peneliti yang akan datang dalam konteks permasalahan yang berkaitan dengan karya ilmiah ini.
- b. Kegunaan penelitian ini juga sebagai memenuhi persyaratan akademis untuk mendapatkan gelar S1 pada Prodi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau.

F. Sistematika Penulisan

Penelitian ini terdiri dari lima Bab dan setiap Bab terdiri dari beberapa bagian dengan penulisan sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

: Pendahuluan

Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, penegasan istilah, indentifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, sistematika penelitian.

BAB II

: Kerangka Teoritis

Pada bab ini menjelaskan secara rinci tentang terdapat Kerangka teoritis yang terdiri dari landasan teori dan penelitian yang Relevan.

BAB III

: Metode Penelitian

Pada bab ini penulis menjelaskan metodologi yang dipakai dalam penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, sumber data penelitian, informan penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV

: Hasil Penelitian dan Analisis

Dalam bab ini penulis memaparkan bagaimana Gambaran Umum lokasi penelitian dan proses pelaksanaan tradisi pembacaan yasin 41 serta tujuan dan manfaat bagi masyarakat yang mengikutinya.

BAB V

: Penutup

Pada bab ini adalah berisi kesimpulan dan saran-saran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II KERANGKA TEORETIS

A. Landasan Teori

1. Living Qur'an

Ditinjau dari segi bahasa *Living Qur'an* adalah gabungan dari dua kata yang berbeda yaitu living yang berarti hidup dan Qur'an yang berarti kitab suci umat Islam. Secara sederhana *Living Qur'an* adalah teks al-Qur'an yang hidup dalam masyarakat berupa respon masyarakat terhadap teks al-Qur'an dan hasil penafsiran seseorang. Termasuk dalam pengertian respon masyarakat adalah resepsi mereka terhadap teks tertentu. Resepsi sosial terhadap al-Qur'an dapat kita temui dalam kehidupan sehari-hari, seperti pentradisian pembacaan surat atau ayat tertentu pada acara dan seremoni sosial keagamaan tertentu. Sementara itu, resepsi sosial terhadap penafsiran terjelma dalam dilembagakannya bentuk penafsiran tertentu dalam masyarakat baik dalam skala besar maupun kecil.¹⁰

Menurut M. Mansyur living Qur'an merupakan fenomena dari *Qur'an In Everyday life*, yang tidak lain adalah "makna dan fungsi Al-Qur'an yang riil dipahami dan dialami masyarakat Muslim. Praktik memfungsikan Al-Quran dalam kehidupan praksis, diluar kondisi tekstualnya. Pemfungsian Al-Qur'an seperti ini muncul karena adanya praktik pemaknaan Al-Qur'an yang tidak mengacu pada pemahaman atas tekstualnya, tetapi berlandaskan anggapan adanya "Fadhilah" dari unit-unit tertentu teks al-Qur'an, bagi kepentingan praksis kehidupan seharian umat.¹¹

Kajian Living Qur'an juga mampu memberi pradigma baru bagi pengembangan kajian al-Qur'an kontemporer, sehingga studi Qur'an tidak hanya berkutat pada wilayah kajian teks. Pada wilayah *living Qur'an* ini

¹⁰ Itman Aulia Rakhman, "Studi Living Qur'an Tradisi Keliwon Santri PP. Attauhidiyah Syekh Armia Bin Kurdi Tegal", *Jurnal Madaniyah*, Vol.9, No. 1, (Januari 2019), pp. 22-40, hlm. 25. DOI: <https://journal.stitpemalang.ac.id/index.php/madaniyah/article/view/120>

¹¹ Sahiron Syamsuddin, *Metodologi Penelitian Living Qur'an dan Hadis*, (Yogyakarta: Transkrip, 2007), hlm. 4-5.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kajian tafsir akan lebih banyak mengapresiasi respon dan tindakan masyarakat terhadap kehadiran al-Qur'an.¹²

Memandang *The Living Qur'an* atau "al-Qur'an yang hidup" secara antropologis pada dasarnya adalah memandang fenomena ini sebagai fenomena sosial budaya, yakni sebagai sebuah gejala yang berupa pola-pola perilaku individu-individu yang muncul dari dasar pemahaman mereka mengenai al-Qur'an. Dengan perspektif ini fenomena yang kemudian menjadi objek kajian bukan lagi al-Qur'an sebagai kitab tetapi perlakuan manusia terhadap al-Qur'an dan bagaimana pola-pola perilaku yang dianggap berdasarkan atas pemahaman terhadap al-Qur'an itu diwujudkan. Objek kajian disini adalah bagaimana berbagai pemaknaan terhadap al-Qur'an diatas hadir, dipraktekkan dan berlangsung dalam kehidupan sehari-hari manusia.¹³

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa living Qur'an adalah suatu kajian ilmiah dalam ranah studi al-Qur'an yang meneliti dialektika antara al-Qur'an dengan kondisi realitas sosial di masyarakat. Living Qur'an juga berarti praktik-praktik pelaksanaan ajaran al-Qur'an dimasyarakat dalam kehidupan sehari-hari. Seringkali praktik yang dilakukan tidak sesuai dengan muatan tekstual ayat-ayat atau surat-surat al-Qur'an.¹⁴

2. Tradisi

a. Pengertian Tradisi

Tradisi berasal dari bahasa latin: *traditio*, yang berarti "diteruskan" atau "kebiasaan", dalam pengertian yang sederhana adalah sesuatu yang telah dilakukan sejak lama dan menjadi bagian dari kehidupan suatu kelompok masyarakat, biasanya dari suatu negara, kebudayaan, waktu atau agama yang sama. Hal yang paling mendasar dari tradisi adalah

¹² Abdul Mustaqim, *Metode Penelitian Al-Qur'an dan Tafsir*, (Yogyakarta: Idea Press, 2014), hlm. 109.

¹³ Heddy Shri Ahimsa Putra, "The Living al-Qur'an: Beberapa Perspektif Antropologi", *Jurnal Walisongo*, Vol. 20, No. 1, (Mei 2012), pp. 235-260, hlm. 250, DOI: <https://journal.walisongo.ac.id/index.php/walisongo/article/view/198>

¹⁴ Itman Aulia Rakhman, "Studi Living Qur'an Tradisi Keliwon Santri PP. Attauhidiyah Syekh Armia Bin Kurdi Tegat", *Jurnal Madaniyah*, Vol.9, No. 1, (Januari 2019), pp. 22-40, hlm. 25, DOI: <https://journal.stitpemalang.ac.id/index.php/madaniyah/article/view/120>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adanya informasi yang diteruskan dari generasi ke generasi baik tertulis maupun lisan, karena tanpa adanya ini, suatu tradisi dapat punah.

Dalam Pengertian lain tradisi adalah adat istiadat atau kebiasaan yang turun menurun yang masih dijalankan dimasyarakat. Dalam suatu masyarakat muncul semacam penilaian bahwa cara-cara yang sudah ada merupakan cara yang terbaik untuk menyelesaikan persoalan. Biasanya sebuah tradisi tetap saja dianggap sebagai cara atau model terbaik selagi belum ada alternatif lain.¹⁵

Tradisi yang dimiliki masyarakat bertujuan agar membuat hidup manusia kaya akan budaya dan nilai nilai bersejarah. Selain itu, tradisi juga akan menciptakan kehidupan yang harmonis. Namun, hal tersebut akan terwujud hanya apabila manusia menghargai, menghormati, dan menjalankan suatu tradisi secara baik dan benar serta sesuai aturan.

Tradisi merupakan roh dari sebuah kebudayaan. Tanpa tradisi tidak mungkin suatu kebudayaan akan hidup dan langgeng. Setiap sesuatu menjadi tradisi biasanya telah teruji tingkat efektivitas dan tingkat efisiensinya. Berbagai bentuk sikap dan tindakan dalam menyelesaikan persoalan kalau tingkat efektivitasnya dan efisiensinya rendah akan segera ditinggalkan pelakunya dan tidak akan pernah menjelma menjadi sebuah tradisi. Tentu saja sebuah tradisi akan pas dan cocok sesuai situasi dan kondisi masyarakat pewarisnya.¹⁶

b. Sumber Tradisi

Adat Istiadat suatu bangsa itu mulanya timbul dari kepercayaan agama, yaitu sebelum datangnya Islam. Agama Islam setelah dibentuk suatu bangsa kemudian baru melahirkan adat pula. Adat yang dipengaruhi oleh agama Islam merupakan perpaduan ajaran kepercayaan agama Hindu Budha. Contoh dari perpaduan itu adalah adanya pengaruh dari kebudayaan Hindu Budha, animisme dan dinamisme.¹⁷ Pengaruh

¹⁵ Muhammad Syukri Albani Nasution, dkk, *Ilmu Sosial Budaya Dasar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), hlm. 82-83

¹⁶ *Ibid.*, hlm. 84.

¹⁷ Hindun, "Larangan Pernikahan Antara Dua Orang yang Berinisial Sama Di Aceh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Kepercayaan Hindu Budha

Jauh sebelum Islam datang ke Indonesia, di Indonesia telah berkembang agama Hindu dan Budha, serta tradisi sosial kemasyarakatan. Manusia yang hidup dalam masyarakat tersebut sudah jelas dipengaruhi oleh berbagai paham tradisi yang ada dimasyarakatnya.

Dengan masuknya Islam, Indonesia mengalami proses akulturasi (proses bercampurnya dua atau lebih) kebudayaan baru yaitu kebudayaan Islam Indonesia. Masuknya Islam ke Indonesia tersebut bukan berarti kebudayaan Hindu dan Budha yang telah lama mengakar dalam masyarakat Indonesia hilang akan tetapi terjadi akulturasi (percampuran dua kebudayaan atau lebih yang saling bertemu dan mempengaruhi).¹⁸

2) Animisme

Pengertian animisme sangat banyak. Kata animisme berasal dari bahasa latin “anima” yang berarti “roh”. Animisme adalah suatu kepercayaan terhadap makhluk halus dan roh, serta keyakinan seperti ini sudah banyak dianut oleh bangsa- bangsa yang belum bersentuhan ataupun belum pernah menerima ajaran yang berdasarkan dari pada agama samawi (wahyu).

Penganut animisme melakukan pemujaan terhadap kekuatan roh tersebut yang bertujuan untuk memperoleh kebaikan dan terhindar dari bencana alam. Setelah ajaran Islam masuk ke Indonesia, segala kepercayaan tersebut perlahan-lahan menghilang, tetapi mulai disesuaikan dengan ajaran Islam.

3) Dinamisme

Istilah dinamisme berasal dari bahasa Yunani, yaitu *dunamos*.

Tigunur”. *Jurnal Al-Qadha*, Vol. 5, No. 2, (Juli 2018), pp. 49-58, hlm. 52, DOI: <file:///C:/Users/Hp/Downloads/1278-Article%20Text-3308-1-10-20191116.pdf>

¹⁸ Muhammad Haramain, “Akulturasi Islam Dalam Budaya Lokal”, *Jurnal Kuriositas*, Vol. 11, No. 2, (Desember 2017), pp. 191-204, hlm. 192-193, DOI: <https://ejournal.iainpare.ac.id/index.php/kuriositas/article/view/594/448>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam bahasa Inggris disebut *dynamic*, artinya adalah kekuatan, daya, atau khasiat. Dalam hal ini, dinamisme adalah kepercayaan terhadap benda-benda disekitar manusia diyakini memiliki kekuatan gaib. Dengan kata lain dinamisme adalah keyakinan terhadap kekuatan yang berada didalam zat suatu benda dan diyakini mampu memberikan suatu manfaat dan marabahaya.¹⁹ Dinamisme tersebut merupakan kepercayaan yang menimbulkan adat istiadat di suatu masyarakat atau kelompok.

c. Fungsi Tradisi

Fungsi tradisi mengacu pada peran dan tujuan yang dimiliki oleh tradisi dalam suatu masyarakat atau kelompok. Fungsi tradisi bervariasi tergantung pada konteks dan budaya yang terlibat. Adapun fungsi tradisi menurut Shils sebagai berikut:²⁰

- 1) Tradisi menyediakan fragmen warisan historis yang bermanfaat untuk masyarakat, Tradisi seperti kumpulan gagasan dan material yang dapat digunakan oleh manusia dalam tindakan kini untuk membangun masa depan.
- 2) Tradisi dapat memberikan legitimasi terhadap pandangan hidup, keyakinan, peraturan yang sudah ada. Hal tersebut memerlukan pembenaran supaya dapat mengikat anggota kelompok masyarakat.
- 3) Menyediakan simbol identitas kolektif yang meyakinkan memperkuat loyalitas terhadap komunitas atau kelompok. Tradisi daerah, kota dan komunitas lokal memiliki fungsi yang sama, yakni mengikat warga atau anggotanya dalam bidang tertentu.
- 4) Membantu menyediakan tempat pelarian dari keluhan, ketidakpuasana dan kekecewaan kehidupan modren.

b. Tradisi Dalam Islam

Sumber tradisi pada suatu umat sering kali berasal dari sebuah *urf*

¹⁹ Ridwan Hasan, "Kepercayaan Animisme dan Dinamisme Dalam Masyarakat Islam Aceh", *Jurnal MIQOT*, Vol. XXXVI, No. 2, (Desember 2012), pp. 282-289, hlm. 286-287, DOI: <http://jurnalmiqotojs.uinsu.ac.id/index.php/jurnalmiqot/article/view/119>

²⁰ Piotr Sztompka, *Sosiologi Perubahan Sosial*, (Jakarta: Kencana, 2004), hlm. 72-73.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(kebiasaan) yang muncul ditengah-tengah mereka. Kebiasaan tersebut kemudian berkembang menjadi adat dan budaya yang kemudian diwariskan dari generasi ke generasi dan dijadikan sebagai model kehidupan.²¹

Islam sebagai agama membawa ajaran yang mencakup nilai-nilai uluhiyah (ketuhanan) dan nilai-nilai insaniyah (kemanusiaan). Ketika Islam datang ke suatu masyarakat, ajaran tersebut berinteraksi dengan adat istiadat yang ada. Diantaranya ada yang sesuai dengan nilai nilai ajaran Islam meskipun aspek filosofinya berbeda dan ada pula yang berbeda bahkan bertentangan dengan nilai-nilai dalam ajaran Islam. Maka dari itu, kemudian ulama membagi adat kebiasaan yang ada di masyarakat menjadi al-‘adat al- shahihah (adat yang benar dan baik) dan al-‘adat al- fasidah (adat yang salah dan rusak).²²

Pada dasarnya, syariat Islam dari masa awal banyak menampung dan mengakui adat atau tradisi yang baik dalam masyarakat selama tradisi itu tidak bertentangan dengan al-Qur’an dan As-Sunnah. Kedatangan Islam bukan menghapuskan sama sekali tradisi yang telah menyatu dengan masyarakat. Tetapi secara selektif ada yang diakui dan dilestarikan serta ada pula yang di hapuskan.²³

Dalam Konsep Islam tradisi dikenal dengan istilah *urf*. Secara bahasa *urf* adalah sesuatu yang dipandang baik dan diterima oleh akal sehat. Sedangkan menurut istilah, Abdul Karim Zaidan menjelaskan bahwa: *Urf adalah sesuatu yang tidak asing lagi bagi suatu masyarakat karena telah menjadi kebiasaan dan menyatu dengan kehidupan mereka baik berupa perbuatan atau perkataan.*” Berdasarkan pengertian tersebut dapat diambil pemahaman bahwa istilah *urf* memiliki pengertian yang

²¹ Isce Veralidiana, “Implementasi Tradisi Sedekah Bumi”, *Skripsi*, (Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2010), hlm. 24-25.

²² Ramdan Fauzi, “Aplikasi Kaidah Fikih Al-‘Adat Al-Muhakkamah dalam Bidang Muamalah”, *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, Vol. 2, No. 1, (Januari 2018), pp. 147-154, hlm. 153, DOI: <file:///C:/Users/Hp/Downloads/3279-11495-2-PB.pdf>

²³ Musa Arifin, “Eksistensi Urf Dalam Kompilasi Hukum Islam”, *Jurnal Al-Maqasid*, Vol. 4, No. 2, (Desember 2018), pp. 76-88, hlm. 81, DOI: <http://jurnal.iainpadangsidempuan.ac.id/index.php/almaqasid/article/viewFile/1427/1160>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sama dengan al- 'adah (adat istiadat).²⁴

Para ahli hukum Islam menyatakan bahwa adat dan *urf* dilihat dari sisi terminologinya, tidak memiliki perbedaan yang prinsipil, artinya pengulangan istilah *urf* dan adat tidak mengandung perbedaan yang signifikan dengan konskuensi hukum yang berbeda.

Meskipun demikian, para ahli hukum Islam tetap memberikan defenisi yang berbeda, dimana *urf* dijadikan sebagai kebiasaan yang dilakukan oleh banyak orang (kelompok) dan muncul dari kreativitas imajinatif manusia dalam membangun nilai budaya. Dari pengertian inilah, maka baik buruknya suatu kebiasaan, tidak menjadi persoalan urgen, selama dilakukan secara kolektif, dan hal seperti ini masuk dalam kategori *urf*. Sedangkan *adat* didefenisikan sebagai tradisi secara umum, tanpa melihat apakah dilakukan oleh individu maupun kolektif.²⁵

3. Surah Yasin

Surah Yasin merupakan surah yang terdiri dari 83 ayat. Surah ini menempati urutan ke 36 dalam mushaf al-Qur'an, namanya diambil dari ayat permulaan surah ini. Kata "Yaa Sin" terdiri dari huruf singkatan (*muqaththa'ah*) *ya'* dan *sin*. *Ya'* adalah huruf untuk memanggil (*nida'*) yang artinya wahai. Sedangkan *sin* adalah singkatan dari *insan* yang artinya manusia. Jadi, Yasin berarti wahai manusia. Manusia yang dimaksud disini adalah Nabi Muhammad SAW.

Riwayat tentang diturunkannya surah ini tidak banyak dijelaskan, menurut Syaikh Hamami, surah Yasin ini diturunkan sebagai bentuk penolakan orang-orang kafir Quraisy terhadap Nabi Muhammad SAW. Mereka mengatakan bahwa Nabi Muhammad SAW bukanlah seorang nabi maupun rasul, melainkan seorang anak yatim piatu yang dipelihara oleh Abu Thalib. Kaum Quraisy juga terus menerus mengingkari kenabian Nabi Muhammad SAW sampai pada akhirnya Allah SWT menurunkan surah

²⁴ Satria Effendi M. Zein, *Ushul Fiqh*, (Jakarta: Kencana, 2005), hlm. 140.

²⁵ Sucipto, "Urf Sebagai Metode dan Sumber Penemuan Hukum Islam", *Jurnal ASAS*, Vol. 7, No. 1, (Januari 2015), pp. 25-40, hlm. 28, DOI: <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/asas/article/view/1376>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Yasin sebagai bantahan atas tuduhan orang-orang kafir Quraisy.²⁶

Surah Yasin juga merupakan surah al-Qur'an yang paling banyak dibaca oleh umat Islam setelah surah Al-Fatihah, Al-Falaq, dan An-Nas. Umumnya umat Islam membaca surah ini pada malam jum'at, pada saat seseorang menjelang ajal, Dan pada saat acara peringatan kematian.²⁷

Surah Yasin juga memiliki nama yang lain, yaitu al-mu'immah, al-dafi'ah, dan al-qadiyah. Dinamai al-mu'immah, karena akan memberikan kebaikan dunia dan akhirat kepada masyarakat. Dinamai al-dafi'ah karena dapat menolak berbagai keburukan. Sementara itu, dinamai al-qadiyah karena dapat memberi solusi atas segala kebutuhan. Tampaknya, tiga nama yang disebut terakhir, tidak terlepas dari keutamaan surah yasin sebagaimana yang disebut dalam beberapa hadis.²⁸

a. Keutamaan Surah Yasin

Dari Ma'aqal bin Yassar r.a. meriwayatkan: Rasulullah SAW, bersabda, “ *Yasin adalah hati al-Qur'an, tak seorang pun yang membacanya dengan niat menginginkan akhirat melainkan Allah akan mengampuniinya. Bacalah atas orang-orang yang meninggal di antara kamu.*” (Sunan Abu Dawud).

Dalam Tafsir Ibnu Katsir disebutkan: Imam Ahmad meriwayatkan dalam kitab *Musnad*, bahwa Shafwan menuturkan, *Para ulama sering mengatakan, jika Yasin dibaca oleh orang yang tengah menghadapi sakaratul maut, maka Allah akan memudahkan sakaratul maut baginya.*”

Dalam Riwayat lain disebutkan, bahwa Jundi bin Abdullah r.a. meriwayatkan: Rasulullah SAW. bersabda, “*Barangsiapa membaca surah Yasin pada malam hari dengan niat mencari ridha Allah, maka dosa-dosanya akan diampuni.*” (*Al-Muwaththa' Imam Malik*).

²⁶ Sumarni, “Persepsi Masyarakat Islam Terhadap Tradisi Yasinan Pada Malam Jum'at (Studi Kasus Pondok Pesantren An-Nahdlah)”, *Skripsi*, Makasar: Universitas Hasanuddin, 2018, hlm. 22.

²⁷ Achmad Chodjim, *Misteri Surah Yasin*, (Jakarta: PT Serambi Ilmu Semesta, 2013), hlm. 9.

²⁸ Ali Said, “Tradisi Yasinan Mengembalikan Barang Hilang: Studi Living Qur'an di Kampone”, *Jurnal Al-Bayyinah*, Vol. 6, No. 1, (Juni 2022), pp. 53-81, hlm. 57-58, DOI: <https://jurnal.iain-bone.ac.id/index.php/albayyinah/article/view/1900/pdf>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keutamaan lain membaca surah Yasin adalah seperti dikatakan Ibnu Abbas dalam kitab Sunan Darami. Ia mengatakan, “*Barangsiapa membaca surah Yasin di pagi hari, pekerjaannya dihari itu akan dimudahkan dan barangsiapa membaca di akhir suatu hari, tugas-tugasnya hingga pagi hari berikutnya akan dimudahkan pula.*”²⁹

b. Kandungan Surah Yasin

Syeikh Ali As-Shabuni dalam kitab beliau Shafwatu Tafsir telah merangkum kandungan isi surah Yasin. Menurut beliau, Kandungan surah yasin terfokus pada tiga tema penting, yaitu: iman kepada hari kebangkitan, cerita penduduk desa (Antakiah), dan bukti-bukti keesaan Allah Subhanahu Wa Ta’ala:

- 1) Surah ini Allah mulai dengan sumpah menggunakan al-Qur’an atas kebenaran wahyu, dan benarnya ke Rasulan Muhammad SAW, kemudian berbicara tentang kaum kuffar Quraisy yang tenggelam dalam kesesatan, bahkan mereka mendustakan para Rasul, yaitu Nabi Muhammad SAW sehingga mereka berhak mendapatkan balasan dan siksaan dari Allah Subhanahu Wa Ta’ala.
- 2) Dilanjutkan dengan menyebutkan kisah tentang penduduk desa yang bernama Antakiah, mereka mendustakan apa-apa yang telah disampaikan oleh Rasul-Rasul yang diutus kepada mereka, yang nantinya Allah binasakan mereka hanya dengan memerintahkan malaikat Jibril untuk berteriak kepada penduduk desa tersebut, sampai semua penduduknya mati tidak bersisa, bagaikan api yang telah padam. Diantara tujuan menceritakan kisah penduduk desa Antakiah tersebut, supaya orang-orang kafir Quraisy berhati-hati dari azab Allah untuk suatu kaum atas pendustaan mereka terhadap wahyu dan ke rasulan.
- 3) Di antara tema inti berikutnya dalam surah Yasin adalah tentang tanda-tanda kekuasaan Allah yang terdapat dalam alam ini. Seperti matahari yang beredar pada porosnya, pergantian siang dan malam,

²⁹ Sahida, *Majmu’ Syarif*, (Jakarta: CV Jiwa Jawa Jaya, 2019), hlm. 113.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perubahan bentuk bulan yang semula berbentuk sabit, perlahan semakin sempurna membentuk lingkaran, dan tidak lupa surah ini juga bercerita tentang kapal-kapal yang membawa manusia dan barang-barang bawaan mereka dari satu negeri kenegeri lain.

- 4) Surah ini menyinggung tentang proses terjadinya kiamat, seperti tiupan sangkakala, keadaan penduduk surga dan neraka, sampai berakhirnya surah yang mulia ini dengan menyebutkan bukti-bukti akan terjadinya hari pembalasan tersebut.³⁰

Inilah pokok-pokok utama dari isi dan kandungan surah Yasin, maka tidak heran jika surah yang meliputi segala bidang dan situasi mempunyai keistimewaan yang sangat besar. Surah Yasin dianggap Nabi sebagai hati atau jantungnya al-Qur'an. Sebab itu, dianjurkan membacanya dan meresapkannya dalam segala kesempatan. Bahkan sampai kepada menghadapi orang sakit yang sangat kritis yang sedang menghadapi sekarat yang terakhir bagi hidupnya di dunia ini.³¹

Sebagaimana bunyi ayat ke 83 yang menjadi penutup surah Yasin:

فَسُبْحٰنَ الَّذِيْ بِيْدِهٖ مَلَكُوْتُ كُلِّ شَيْءٍ وَّاِلَيْهِ تُرْجَعُوْنَ

Artinya: “Maka, mahasuci Allah yang ditangan-Nya kekuasaan atas segala sesuatu dan kepada-Nya kamu di kembalikan”.³²

B. Penelitian yang Relevan

Penulis menemukan beberapa karya ilmiah yang memiliki tema berdekatan dengan judul penelitian antara lain:

1. Linda Lisnawati dalam skripsinya yang berjudul “Makna Ritual Pembacaan Yasin 41 Dipondok Pesantren Musthafawiyah Purbabaru”, Dipublikasikan oleh Repository UIN Jambi, pada tahun 2021. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologis yang berkaitan dengan

³⁰ Akhmad Rusydi, “Seluk Beluk Surah Yasin: Kajian Tafsir Maudhu’i”, *Jurnal Al-Risalah*, Vol. 15, No. 2, (Desember 2019), pp. 131-154, hlm. 142, DOI: <https://jurnal.stairakha-tuntai.ac.id/index.php/alris/article/view/56>

³¹ Zainal Abidin Ahmad, *Tafsir Surat Yaa-Sien*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1978), hlm. 27.

³² LPMQ, *Al-Qur'an dan Terjemahan Edisi Penyempurnaan*, (Jakarta: Pustaka Lajnah, 2019), hlm. 644.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

living qur'an. Hasil penelitian ini menemukan bahwa Musthafawiyah mempunyai dasar rujukan dalam pengamalan Yasin 41 dari seorang ulama fikih bermazhab syafi'i, yakni syekh Ahmad Ad-Dairobi. Adapun pelaksanaan ritual pembacaan yasin 41 ini dibagi menjadi 3 tahapan, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap penutupan, kemudian makna ritual tersebut menurut santri dan guru Musthafawiyah adalah bermakna pengharapan atau doa agar hajat segera dikabulkan.³³

Perbedaan skripsi Linda Lisnawati dengan penelitian penulis adalah dari subjeknya, pada penelitian Linda Subjeknya hanya terfokus pada santri dan guru di pondok Musthafawiyah sedangkan penelitian penulis terfokus pada masyarakat di Kelurahan Bagan Jawa Pesisir, Dari metode pendekatan penelitian yang digunakan juga terdapat perbedaan, penelitian linda menggunakan metode fenomenologis, sedangkan penelitian penulis menggunakan metode etnografi, kemudian perbedaan dari lokasi penelitian, dan waktu pelaksanaannya yang mana akan menghasilkan pemahaman yang berbeda mengenai tradisi pembacaan yasin 41.

2. Hamdan Arsendi dalam skripsinya yang berjudul “*Tradisi Pembacaan Yasin di Musim Haji (Studi Living Qur'an di Puger Kulon Jember)*”. Di publikasikan oleh Library UIN Khas Jember, pada tahun 2020. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan etnografi. Berdasarkan hasil penelitiannya terdapat dua pokok pembahasan antara lain: *Pertama*, faktor tradisi tersebut bisa dilaksanakan yaitu: Karena adanya dana dan pelaksanaan ini di lakukan karena sudah menjadi tradisi warga NU. *Kedua*, pemaknaan masyarakat sendiri terhadap tradisi pembacaan Yasin di bulan haji adalah sebagai do'a, syiar Qur'an dan Tabarruk.³⁴

Perbedaan penelitian Hamdan Arsendi dengan penulis adalah pada lokasi penelitian, pada skripsi Hamdan penelitiannya di Puger Kulon Jember

³³ Linda Lisnawati, “Makna Ritual Pembacaan Yasin 41 di Pondok Pesantren Musthafawiyah Purbabaru”, *Skripsi*, Jambi: Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin, 2021.

³⁴ Hamdan Arsendi, “Tradisi Pembacaan Yasin di Musim Haji (Studi Living Qur'an di Puger Kulon Jember)”, *Skripsi*, Jember: IAIN Jember, 2020.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sedangkan pada penelitian ini di Kepenghuluan Bagan Jawa Pesisir, Bangko, Rokan Hilir. Pada penelitian Hamdan fokus penelitiannya pada faktor pelaksanaan tradisi pembacaan Yasin pada bulan haji dan apa makna tradisi pembacaan Yasin di bulan haji. Sedangkan peneliti fokus membahas bagaimana pelaksanaan, tujuan dan manfaat tradisi pembacaan Yasin 41 kali di Kepenghuluan Bagan Jawa Pesisir.

Agus Roiawan dalam skripsinya yang berjudul “Tradisi Pembacaan Yasin (Studi Living Qur’an di Pondok Pesantren Kedung Kenong Madiun)”. Dipublikasikan oleh IAIN Ponorogo, pada tahun 2019. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Fokus penelitian ini pada proses pelaksanaan dan makna tradisi pembacaan Yasin. Yang mana pelaksanaannya diawali dengan tawassul, membaca Yasin pada ayat ke 9 dan ke 59 dibaca 113 kali, kemudian membaca surah al-Ikhlâs, muawidatâin, ayat kursi, al-Imrân ayat 9 dan ayat ke 200, setelah itu ditutup dengan do’a. Adapun makna tradisi pembacaan yasin tersebut adalah sebagai kewajiban, sebagai sarana untuk peningkatan kualitas diri dan sebuah kebiasaan yang menjadi rutinitas.³⁵

Perbedaan penelitian Agus Roiawan dengan peneliti adalah pada lokasi penelitian dan subjeknya, pada penelitian Agus subjeknya hanya terfokus pada santri dan guru di pondok pesantren Kedung Kenong Madiun sedangkan penelitian penulis terfokus pada masyarakat Kepenghuluan Bagan Jawa Pesisir, juga terdapat perbedaan pada fokus penelitian, penelitian Agus terfokus bagaimana pelaksanaan dan makna tradisi pembacaan Yasin di pondok pesantren Kedung Kenong Madiun, sedangkan peneliti terfokus pada proses pelaksanaan, tujuan dan manfaat tradisi pembacaan Yasin 41 kali di Kepenghuluan Bagan Jawa Pesisir.

Ayin Nur Azimah dalam skripsinya yang berjudul “*Tradisi Yasinan oleh Masyarakat Dusun Sidorejo Desa Campurejo Kecamatan Panceng*

³⁵ Agus Roiawan, “Tradisi Pembacaan Yasin (Studi Living Qur’an di Pondok Pesantren Kedung Kenong Madiun)”, *Skripsi*, Ponorogo: IAIN Ponorogo, 2019.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kabupaten Gresik". Di publikasikan oleh Repository IIQ Jakarta, pada tahun 2021. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan metode *Field Reserch*. Berdasarkan hasil penelitian ini adalah respon warga jami'iyah tentang tujuan dan manfaat tradisi yasinan yang mana tujuan diadakan tradisi yasinan oleh warga jama'iyah yakni untuk mengirimkan doa kepada ahli kubur dan manfaatnya supaya ahli kubur dilapangkan kuburnya, sebagai pengingat diri. Warga jama'iyah al Istiqomah memaknai bahwa surah yasin dapat dijadikan sebagai penolak bala dan do'a.³⁶

Perbedaan penelitian Ayin Nur Azimah dengan peneliti adalah pada lokasi penelitiannya, pada skripsi Ayin lokasi penelitiannya di Dusun Sidorejo Pancengan Gresik sedangkan pada penelitian ini di Kepenghuluan Bagan Jawa Pesisir, kec. Bangko, Kab. Rokan Hilir. Juga terdapat perbedaan proses pelaksanaan tradisi dan waktu pelaksanaannya. Pada Penelitian Ayin memfokuskan meneliti manfaat dan tujuan tradisi yasinan menurut masyarakat Dusun Sidorejo Pancengan Gresik sedangkan peneliti memfokuskan membahas pelaksanaan dan tujuan serta manfaat masyarakat terhadap tradisi pembacaan yasin 41 kali di Kepenghuluan Bagan Jawa Pesisir Rokan Hilir.

Laelasari dalam jurnalnya yang berjudul "Tradisi Membaca Surat Yasin Tiga Kali Pada Ritual Rebo Wekasan (Living Sunnah di Kampung Sinagar Desa Bojong Kecamatan Karangtengah Kabupaten Cianjur). Dipublikasikan oleh Jurnal Ilmu Hadis, pada tahun 2020. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan living sunnah. penelitian ini fokus pada makna pembacaan surat Yasin, pengaruh dan hikmah yang dirasakan masyarakat ketika membaca surat yasin pada ritual rebo wekasan pada bulan safar. Setelah membaca surat Yasin pada hari Rabu terakhir di bulan Safar. Masyarakat memahami bahwa pada hari Rabu terakhir di bulan Safar akan di turunkan marabahaya, sehingga mereka melaksanakan

³⁶ Ayin Nur Azimah, "Tradisi Yasinan Pleh Masyarakat Dusun Sidorejo Desa Campurejo Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik", *Skripsi*, Jakarta: IIQ Jakarta, 2019.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembacaan surat Yasin untuk terhindar dari marabahaya tersebut, dan surat Yasin merupakan Qolbu al-Quran (Jantung al-Quran) yang di dalamnya terdapat beberapa keutamaan dan kedahsyatan yang dapat berpengaruh terhadap kehidupan masyarakat. Adapun hikmah yang di rasakan oleh masyarakat kampung Sinagar setelah membaca surat Yasin pada hari Rabu terakhir di bulan Safar hatinya menjadi tenang.³⁷

Perbedaan jurnal Laelasari dengan skripsi penulis adalah fokus penelitiannya, dalam jurnal ini meneliti makna, pengaruh dan hikmah membaca surat yasin tiga kali pada ritual rebo wekasan di Kampung Sinagar Desa Bojong Kecamatan Karangtengah Kabupaten Cianjur. Sedangkan penulis dalam skripsi ini fokus meneliti pelaksanaan tujuan dan manfaat mengenai tradisi pembacaan Yasin 41 kali di Kepenghuluan Bagan Jawa Pesisir, Kec. Bangko, Kab. Rokan Hilir. Kemudian pelaksanaan pembacaan surat yasin berbeda, dalam jurnal ini dilakukan ketika pada hari rabu di bulan safar, sedangkan pada skripsi ini dilaksanakan ketika ada anggota keluarga yang sakit parah dan sakaratul maut dan untuk mendoakan hajat-hajat lainnya. Jurnal ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan living sunnah sedangkan peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan etnografi.

³⁷ Laelasari, "Tradisi Membaca Surat Yasin Tiga Kali Pada Ritual Rebo Wekasan (Living Sunnah di Kampung Sinagar Desa Bojong Kecamatan Karangtengah Kabupaten Cianjur)", *Jurnal Ilmiah Hadis*, Vol.4, No.2, (Maret 2020), pp. 167-174, DOI: <https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/Dirohah/article/view/6219>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yakni penelitian yang bertujuan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi, lingkungan suatu unit sosial, individu, kelompok, lembaga, dan masyarakat.³⁸

Dilihat dari analisisnya penulis dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif yaitu sebuah penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya.³⁹ Penelitian Kualitatif ini juga mengungkapkan bagaimana situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi yang alamiah.⁴⁰

Metode penelitian ini dengan metode deskriptif kualitatif dan pendekatan etnografi. Etnografi merupakan penelitian kualitatif yang didalamnya peneliti menyelidiki suatu kelompok kebudayaan dilingkungan yang alamiah dalam periode waktu yang cukup lama dalam pengumpulan data utama, data observasi dan data wawancara. Pendekatan etnografi yang penulis gunakan dalam penelitian untuk mengungkapkan bagaimana pandangan masyarakat Bagan Jawa Pesisir yang mengikuti pembacaan Yasin 41 kali dan agar penulis secara lengkap dan jelas menunjukkan keadaan dan kondisinya dalam berinteraksi dengan Al-Qur'an.

B. Sumber Data Penelitian

Menurut Darmawan, sumber data yang diperoleh dalam penelitian meliputi hal-hal berikut:

- a. Data Primer

³⁸ Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta: CV Rajawali, 1992), hlm. 22.

³⁹ Muhammad Shodiq dan Imam Muttaqien, *Dasar-dasar penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2009), hlm.4.

⁴⁰ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: ALFA BETA, 2014), hlm. 25.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Data primer yaitu data yang diperoleh peneliti secara langsung melalui wawancara kepada pihak yang dianggap kompeten dalam memberikan informasi yang dibutuhkan.

B. Data Skunder

Data skunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung atau diperoleh dari pihak lain. Seperti: Jurnal, buku, serta informasi lain mengenai tradisi pembacaan Yasin 41 kali.⁴¹

C. Informan Penelitian

Penelitian kualitatif tidak dimaksudkan untuk membuat generalisasi dari hasil penelitian. Oleh karena itu, pada penelitian kualitatif tidak dikenal adanya populasi dan sampel. Subyek penelitian ini menjadi informan yang akan memberikan berbagai informasi yang diperlukan selama proses penelitian. Informan penelitian ini meliputi beberapa macam sebagai berikut:⁴²

1. Informan kunci (*key informan*): Yaitu mereka yang mengetahui dan memiliki berbagai informasi pokok yang diperlukan dalam penelitian. Dalam hal penelitian ini menjadi sasaran peneliti adalah pemimpin tradisi pembacaan Yasin 41, sesepuh, tokoh agama yang mengerti seluk beluk pembacaan Yasin 41.
2. Informan utama: Yaitu mereka yang terlibat langsung dalam interaksi social yang diteliti. Seperti tetanga, orang tua, masyarakat dan keluarga yang mengikuti tradisi pembacaan Yasin 41.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah :

a. Observasi

Teknik ini diperlukan kecermatan dan ketelitian, agar data yang diperoleh akurat atau valid. Melalui observasi peneliti secara langsung terlibat dalam penelitian lapangan, sehingga dapat mengetahui fakta dari yang diteliti seperti pengamatan langsung dengan melihat kegiatan sehari-

⁴¹ Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm.

⁴² Sigit Hermawan dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*, (Malang: Media Nusa Creative, 2016), hlm. 77.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hari dan kondisi Masyarakat kepenghuluan Bagan Jawa Pesisir.

5. Wawancara

Teknik ini merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan berhadapan langsung dengan yang diwawancarai. Penulis dalam penelitian ini mendapatkan informasi dengan melakukan proses tanya jawab atau wawancara pada pemimpin tradisi pembacaan Yasin 41, masyarakat yang mengikuti pelaksanaan dan sesepuh yang mengetahui seluk beluk tradisi pembacaan yasin 41 di kelurahan Bagan Jawa Pesisir, Kec. Bangko Kab. Rokan Hilir.

6. Dokumentasi

Penulis menggunakan teknik lain dalam pengumpulan data yang terkait dengan penelitian seperti menjadikan dokumentasi foto untuk memberikan informasi penelitian yang dapat dijadikan sebagai bukti penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman proses analisis data kualitatif terdiri atas tiga tahap yaitu sebagai berikut :⁴³

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data ialah proses mereduksi data yang diperoleh dari lapangan yang jumlahnya cukup banyak, kompleks dan rumit sehingga perlu untuk dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memepermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah menampilkan (*display*) data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Miles and Huberman menyatakan bahwa “Data yang paling

⁴³ Endang Widi Winarni, *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), hlm. 171

sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah data berupa teks yang bersifat naratif. Dengan menampilkan data, hal ini akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi. Merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.⁴⁴

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*conclusion Drawing and verification*).

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang belum pernah ada. Temuan data berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas dan berupa hubungan kausal dan interaktif, hipotesis atau teori.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁴⁴ *Ibid.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses pembacaan Yasin 41 serta tujuan dan manfaat dari pembacaan Yasin 41 bagi masyarakat yang mengikutinya. Setelah peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi serta analisis data maka penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa:

1. Terdapat dua tahapan dalam proses pelaksanaan tradisi pembacaan Yasin 41 di kepenghuluan Bagan Jawa Pesisir yaitu:

Pertama, tahap persiapan: Masyarakat sudah mempersiapkan diri untuk mengikuti pembacaan Yasin 41. Yang mana masyarakat terlebih dahulu mensucikan diri atau berwudhu, kemudian masyarakat yang mengikuti pembacaan Yasin tersebut terlebih dahulu sholat isya berjamaah di mesjid. Setelah itu mendatangi rumah sohibul hajat bersama-sama untuk membacakan Yasin 41.

Kedua, tahap pelaksanaan: Secara teknis pembacaan tersebut didahului dengan istighfar, dilanjutkan dengan tawassul dan membaca surah al-Fatihah, kemudian membaca surah yasin dan mengulang bacaan pada ayat ke 1, ayat ke 26, ayat ke 38, ayat ke 58 serta diiringi dengan bacaan shalawat. Setelah itu dilanjutkan dengan membaca doa dan pengambilan botih oleh jamaah. Diakhiri dengan pembagian nasi berkat oleh keluarga sohibul hajat jika ada.

2. Mengenai tujuan dan manfaat dari pembacaan Yasin 41 dikepenghuluan Bagan Jawa Pesisir. Adapun tujuannya adalah sebagai wasilah atau perantara dengan amalan yang mendekatkan diri kepada Allah SWT yaitu dengan pembacaan Yasin 41 agar tercapainya suatu hajat seseorang. Sedangkan manfaat yang dirasakan oleh jamaah pembacaan Yasin 41 kali tersebut adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Memperkuat ukhuwah antar masyarakat
- b. Menentramkan hati
- c. Sebagai obat
- d. Sebagai amal ibadah

Saran

Dalam penelitian ini penulis menyadari tentunya masih banyak kekurangan dan kesalahan yang terdapat didalam karya tulis ini. Setelah penulis melakukan penelitian tentang kajian *living qur'an* di kepenghuluan Bagan Jawa Pesisir terkait dengan tradisi pembacaan Yasin 41, maka penulis memberikan saran, antara lain sebagai berikut:

1. Bagi masyarakat kepenghuluan Bagan Jawa Pesisir untuk terus melestarikan tradisi pembacaan Yasin 41 yang telah turun menurun di lakukan. Dikarenakan adanya dampak positif dan manfaat dari pembacaan Yasin 41 kali tersebut bagi masyarakat Kepenghuluan Bagan Jawa Pesisir dan tidak terdapatnya unsur syirik dalam tradisi pembacaan Yasin 41 tersebut.
2. Bagi peneliti living Qur'an selanjutnya semoga lebih dapat mendalami lagi tentang tradisi pembacaan Yasin 41 yang ada dimasyarakat Kepenghuluan Bagan Jawa Pesisir.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Zainal Abidin. 1978. *Tafsir Surat Yaa-Sien*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Andhiny, Dea dkk. H. Syekh Oesman Sahabuddin sebagai tokoh Agama di Bagan Siapi Api tahun 1924-1946, *FKIP* Vol. 6, (Juni 2019), pp. 1-10, DOI: <https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFKIP/article/view/24009>
- Arifin, Musa. “Eksistensi Urf Dalam Kompilasi Hukum Islam”, *Jurnal Al-Maqasid*, Vol. 4, No. 2, (Desember 2018), pp. 76-88, DOI:<http://jurnal.iainpadangsidempuan.ac.id/index.php/almaqasid/article/viewFile/1427/1160>
- Asendi, Hamdan. 2020. “Tradisi Pembacaan Yasin di Musim Haji (Studi Living Qur’an di Pager Kulon Jember)”. *Skripsi*. Jember: IAIN Jember.
- Azimah, Ayin Nur. 2019. “Tradisi Yasinan Pleh Masyarakat Dusun Sidorejo Desa Campurejo Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik”. *Skripsi*. Jakarta: IIQ Jakarta.
- Azizah, Rochmah Nur. 2016. “Tradisi Pembacaan Surah Al-Fatihah dan Surah Al-Baqarah Kajian Living Qur’an PPTQ ‘Aisyiyah”. *Skripsi*. Ponorogo: STAIN Ponorogo.
- Chodjim, Achmad. 2013. *Misteri Surah Yasin*. Jakarta: PT Serambi Ilmu Semesta.
- Darmawan. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Fazli, Ramdan. “Aplikasi Kaidah Fikih Al-‘Adat Al-Muhakkamah dalam Bidang Muamalah”, *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, Vol. 2, No. 1, (Januari 2018), pp. 147-154, DOI: <file:///C:/Users/Hp/Downloads/3279-11495-2-PB.pdf>
- Hamamain, Muhammad. “Akulturasi Islam Dalam Budaya Lokal”, *Jurnal Kuriositas*, Vol. 11, No. 2, (Desember 2017), pp. 191-204, DOI: <https://ejournal.iainpare.ac.id/index.php/kuriositas/article/view/594/448>
- Hasan, Ridwan. “Kepercayaan Animisme dan Dinamisme Dalam Masyarakat Islam Aceh”, *Jurnal MIQOT*, Vol. XXXVI, No. 2, (Desember 2012), pp. 282-289, DOI:<http://jurnalmiqotojs.uinsu.ac.id/index.php/jurnalmiqot/article/view/119>
- Hamawan, Sigit dan Amirullah. 2016. *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*. Malang: Media Nusa Creative.
- Hardun. “Larangan Pernikahan Antara Dua Orang yang Berinisial Sama Di Aceh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Timur”. *Jurnal Al-Qadha*, Vol. 5, No. 2, (Juli 2018), pp. 49-58, DOI: <file:///C:/Users/Hp/Downloads/1278-Article%20Text-3308-1-1020191116.pdf>

Leclasari. “Tradisi Membaca Surat Yasin Tiga Kali Pada Ritual Rebo Wekasan (Living Sunnah di Kampung Sinagar Desa Bojong Kecamatan Karangtengah Kabupaten Cianjur)”, *Jurnal Ilmu Hadis*, Vol.4, No.2,(Maret 2020),pp.167-174, DOI: <https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/Diroyah/article/view/6219>

Linawati, Linda. 2021. “Makna Ritual Pembacaan Yasin 41 di Pondok Pesantren Musthafawiyah Purbabaru”. *Skripsi*. Jambi: Universitas Islam Negri Sulthan Thaha Saifuddin.

LFMQ. 2019. *Al-Qur'an dan Terjemahan Edisi Penyempurnaan*. Jakarta: Pustaka Lajnah.

Mustaqim, Abdul. 2014. *Metode Penelitian al-Qur'an dan Tafsir*. Yogyakarta: Idea Press.

Nasution, Muhammad Syukri Albani, dkk. 2015. *Ilmu Sosial Budaya Dasar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Putra, Heddy Shri Ahimsa. “The Living al-Qur'an: Beberapa Perspektif Antropologi”, *Jurnal Walisongo*, Vol. 20, No. 1, (Mei 2012), pp. 235-260, DOI: <https://journal.walisongo.ac.id/index.php/walisongo/article/view/198>

Rakhman, Itman Aulia. “Studi Living Qur'an Tradisi Keliwon Santri PP. Attauhidiyah Syekh Armia Bin Kurdi Tegal”, *Jurnal Madaniyah*, Vol.9, No. 1, (Januari 2019), pp. 22-40, DOI:<https://journal.stitpemelang.ac.id/index.php/madaniyah/article/view/120>

Riawan, Agus. 2019. “Tradisi Pembacaan Yasin (Studi Living Qur'an di Pondok Pesantren Kedung Kenong Madiun)”. *Skripsi*. Ponorogo: IAIN Ponorogo.

Risydi, Akhmad. “Seluk Beluk Surah Yasin: Kajian Tafsir Maudhu'i”, *Jurnal Al-Risalah*, Vol. 15, No. 2, (Desember 2019), pp. 131-154, DOI: <https://jurnal.stairakha-amuntai.ac.id/index.php/alris/article/view/56>

Suliana, Eka. “Al-Qur'an Sebagai Pedoman Hidup Manusia”, *Jurnal Jihafas*, Vol. 3, No. 2, (Desember 2020), pp. 70-85, DOI: <https://jurnal.kopertais5aceh.or.id/index.php/JIHAF/article/view/194>

Syaida, 2019. *Majmu' Syarif*. Jakarta: CV Jiwa Jawa Jaya.

Syaid, Ali. “Tradisi Yasinan Mengembalikan Barang Hilang: Studi Living Qur'an di Watampone”, *Jurnal Al-Bayyinah*, Vol. 6, No. 1, (Juni 2022), pp. 53-81,


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DOI: <https://jurnal.iainbone.ac.id/index.php/albayyinah/article/view/1900/>

- Satori, Djam'an dan Aan Komariah. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: ALFABETA.
- Shodiq, Muhammad dan Imam Muttaqien. 2009. *Dasar-dasar penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Sucipto. "Urf Sebagai Metode dan Sumber Penemuan Hukum Islam", *Jurnal ASAS*, Vol. 7, No. 1, (Januari 2015), pp. 25-40, DOI: <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/asas/article/view/1376>
- Sumarni. 2018. "Persepsi Masyarakat Islam Terhadap Tradisi Yasinan Pada Malam Jum'at (Studi Kasus Pondok Pesantren An-Nahdlah)". *Skripsi*. Makasar: Universitas Hasanuddin.
- Suryabrata, Sumadi. 1992. *Metode Penelitian*, Jakarta: CV Rajawali.
- Syamsuddin, Sahiron. 2007. *Metodologi Penelitian Living Qur'an dan Hadis*. Yogyakarta: TH Press.
- Syarifatun, Nikmah. 2021. "Tradisi Pembacaan Surah Al-Insyirah Sebagai Wirid Dalam Shalat (Kajian Living Qur'an Di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Putri Al-Lathifiyyah Palembang)". *Skripsi*. Palembang: UIN Raden Fatah Palembang.
- Sztompka, Piotr. 2004. *Sosiologi Perubahan Sosial*. Jakarta: Kencana.
- Veralidiana, Isce. 2010. "Implementasi Tradisi Sedekah Bumi". *Skripsi*. Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Winarni, Endang Widi. 2018. *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Zanuddin, Ahmad dan Faiqotul Hikmah. "Tradisi Yasinan (Kajian Living Qur'an di Ponpes Ngalah Pasuruan)", *Jurnal Mafhum*, Vol. 4, No 1, (Mei 2019), pp. 9-26, DOI: <https://jurnal.yudharta.ac.id/v2/index.php/mafhum/article/view/1612>
- Zein, Satria Effendi M. 2005. *Ushul Fiqh*. Jakarta: Kencana.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIODATA PENULIS



Nama : Dina Andriyani Damanik
 Tempat/Tgl. Lahir : Kampung Manik, 23 Agustus 2001
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Alamat Rumah : Jalan Pulau Baru
 No. Telp/HP : 089623430234
 Nama Orang Tua : Sudiman Damanik (Ayah)
 Sulastri Sitanggang (Ibu)

RIWAYAT PENDIDIKAN:

SD : SDN 005 Bagan Barat : Lulus Tahun 2013
 SMP : SMPS Perguruan Wahidin Bagansiapiapi : Lulus Tahun 2016
 SMA : MAN 1 Rokan Hilir : Lulus Tahun 2019
 S : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN SUSKA Riau : Sekarang

PENGALAMAN ORGANISASI:

KARYA ILMIAH:

UIN SUSKA RIAU


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran I.,

DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA

Daftar pertanyaan wawancara bertujuan untuk menjawab persoalan-persoalan yang berkaitan dengan rumusan masalah terhadap penelitian ini yang berjudul **“Tradisi pembacaan Yasin 41 di Masyarakat Kepenghuluan Bagan Jawa Pesisir, Bangko, Rokan Hilir (Kajian Living Qur’an)”** ini. Dibuat daftar wawancara ini berfungsi sebagai pedoman sistematis ketika peneliti melakukan observasi langsung di tempat penelitian. Hal ini bertujuan agar tidak ada hal penting yang seharusnya ditanyakan menjadi tertinggal atau terlupakan. Semua pertanyaan yang terdapat dalam daftar ini dipersiapkan jauh sebelum peneliti terjun langsung.

Dalam penelitian ini, pertanyaan yang diwawancarai terkait pada rumusan masalah pertama dan kedua yaitu bagaimana proses pelaksanaan tradisi pembacaan Yasin 41 kali di masyarakat kepenghuluan Bagan Jawa Pesisir, apa tujuan serta manfaat tradisi pembacaan Yasin 41 bagi masyarakat Kepenghuluan Bagan Jawa Pesisir.

Beberapa pertanyaan terkait rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana sejarah tradisi pembacaan Yasin 41 di kepenghuluan Bagan Jawa Pesisir ?
2. Apa tujuan tradisi pembacaan Yasin 41 di kepenghuluan Bagan Jawa Pesisir ?
3. Bagaimana proses pelaksanaan tradisi pembacaan Yasin 41 ini?
4. Apa manfaat setelah membaca Yasin 41 ?
5. Kapan tradisi pembacaan Yasin 41 ini dilakukan?
6. Dimana dilaksanakan proses pembacaan Yasin 41 ini?
7. Media apa yang digunakan ketika melakukan tradisi pembacaan Yasin 41? apa kegunaanya dan apa maknanya?
8. Siapa saja yang mengikuti pembacaan Yasin 41?
9. Apakah ada syarat tertentu dalam mengikuti pembacaan Yasin 41?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran II.,

DOKUMENTASI SELAMA PROSES PENELITIAN



Wawancara dengan Bapak Ali



Wawancara dengan Khalifah Amer

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara dengan Bapak Nizar Sitanggung



Wawancara dengan Ibu Jalilah

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara dengan Khalifah Rustam



Wawancara dengan Bapak Panut

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara dengan Datuk Ahmad J



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Sebelum pembacaan Yasin 41 pemimpin pembacaan Yasin menyampaikan bagaimana proses pelaksanaan Yasin 41

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Proses Pembacaan Yasin 41



Proses pembacaan Yasin 41

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pengambilan botih sebagai bentuk pengharapan berkah dari acara pembacaan Yasin 41



Air dan botih



PEMERINTAH PROVINSI RIAU

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
 Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPPTSP/NON IZIN-RISET/55052
 TENTANG



PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau, Nomor : 1163/Un.04/F.III.1/PP.00.9/2/2023 Tanggal 21 Februari 2023**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- | | | |
|----------------------|---|--|
| 1. Nama | : | DINA ANDRIYANI DAMANIK |
| 2. NIM / KTP | : | 11930220854 |
| 3. Program Studi | : | ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR |
| 4. Jenjang | : | S1 |
| 5. Alamat | : | JL. PULAU BARU |
| 6. Judul Penelitian | : | TRADISI PEMBACAAN YASIN 41 KALI DI MASYARAKAT KELURAHAN BAGAN JAWA PESISIR, KEC. BANGKO, KAB. ROKAN HILIR (LIVING QUR'AN) |
| 7. Lokasi Penelitian | : | KELURAHAN BAGAN JAWA PESISIR KECAMATAN BANGKO KABUPATEN ROKAN HILIR |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 21 Maret 2023



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
 Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

DINAS PENANAMAN MODAL DAN
 PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 PROVINSI RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Rokan Hilir
3. U. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Bagansiapiapi
4. Dekan Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU